MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE FONIK PADA KELOMPOK B DI TK KUSUMA MULYA MOJOKEREP PLEMAHAN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi PG PAUD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH
BINTI MUNAWAROH
NPM : 12.1.01.11.0172

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

BINTI MUNAWAROH
NPM:12.1.01.11.0172

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE FONIKPADA KELOMPOK B DI TK KUSUMA MULYA MOJOKEREP PLEMAHAN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian Skripsi/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
VENY ISWANTININGTYAS, M.Pd.M.Psi	**NUR LAILIYAH, M.Pd**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0731038605

Skripsi oleh:

BINTI MUNAWAROH
NPM:12.1.01.11.0172

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE FONIKPADA KELOMPOK B DI TK KUSUMA MULYA MOJOKEREP PLEMAHAN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Nur Lailiyah, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE FONIK PADA KELOMPOK B DI TK KUSUMA MULYA MOJOKEREP PLEMAHAN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BINTI MUNAWAROH
12.1.01.11.0172

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Binti.munawaroh@yahoo.co.id
Veni Iswantingtyas, M.Psi dan Nur lailiyah,M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan membaca ada anak didik di TK masih perlu adanya pengembangan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang lebih menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam metode fonik pada anak didik.Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok B TK Kuuma Mulya Mojokerep Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri yang berjumlah 29 siswa. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus, menggunakan instrumen Lembar observasi guru, RKH, dan RKM.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: Membaca melalui metode fonik, kemampuan bahasa dalam membaca anak meningkat, ini di tandai dengan peningkatan ketuntasan belajar 55,18 %(kriteria 75 %) pada siklus Idan pada siklus II telah mencapai 82,76 % (kriteria 75 %) sehingga terjadi peningkatan sebesar 27,58 %.Data tersebut menunjukkan bahwa nilai anak telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa membaca melalui fonik dapat meningkatkan kemampuan bahasa dalam membaca dikatakan berhasil.

Kata Kunci : Bahasa, membaca, metode fonik

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini, merupakan pendidikan yang harus mampu memberikan bekal kepada peserta didik untuk memiliki daya saing yang tinggi dan tangguh. Daya saing yang tinggi dan tangguh dapat terwujud jika peserta didik memiliki kreativitas, kemandirian, ketrampilan dasar dan mudah menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada berbagai bidang kehidupan di masyarakat.

Taman Kanak-Kanak merupakan lembaga pendidikan formal sebelum peserta didik memasuki Sekolah Dasar. Lembaga TK ini memang sangat penting, karena mendidik anak pada usia (*Golden Age*) yang sedang menjalani kehidupan yang penuh dengan kepekaan (Kemendiknas, 2010). Di TK ini juga merupakan tahap pembentukan kepribadian anak yang ditanamkan oleh para pendidik, yakni para guru karena kepribadian itu sendiri adalah ciri atau karakteristik dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir (Sjarkawi, 2006). Pada masa ini anak mulai sensitive dalam menerima berbagai macam upaya perkembangannya.

Dalam kegiatan belajar di Taman Kanak-Kanak, khususnya membaca sering kita jumpai metode yang membosankan bagi anak. Contohnya dalam pengenalan huruf, ‘’O’’ guru menerangkan di papan tulis, dan memberi contoh serta mengatakan : ‘’ini gambar telur’’ ini namanya huruf ‘’O’’ dan anak-anak di minta maju satu persatu untuk menuliskan huruf ‘’O’’. Kegiatan ini sudah membosankan bagi anak kelompok B.

Untuk menjadikan anak kelompok B mampu membaca dengan baik, maka harus memilih media atau sarana yang dapat membantu mengasah kemampuannya dengan cara yang menyenangkan. Yaitu menggunakan metode dan sumber/media belajar mengajar yang unik sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuan anak didik. Dengan menggunakan metode ‘’FONIK’’ anak belajar membaca melalui menyanyi sehingga anak-anak tertarik dengan membaca.

Terkait dengan pentingnya kemampuan membaca, peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul ‘’Upaya meningkatkan kemampuan anak dalam membaca melalui metode ‘’FONIK’’ pada kelompok B di TK Kusuma Mulya Mojokerep Kec.Plemahan Kab.Kediri tahun pelajaran 2015/2016”.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Kusuma Mulya Mojokerep Kecamatan Plemahan Kabipaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Jumlah murid dalam satu kelas adalah 29 anak, yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

Lokasi penelitian ini adalah di TK Kusuma Mulya Mojokerep Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Alasan yang sangat mendasar pemilihan tempat penelitian ini karena aktivitas peneliti sehari-hari adalah sebagai tenaga pendidik di sekolah tersebut dan demi meningkatkan kemampuan membaca anak didik.

B. Prosedur penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan Model Kemmis dan Mc Taggart. Dikatakan demikian karena di dalam siklusnya atau putarannya terdiri atas empat komponen yang dilaksanakan secara bertahap (Arikunto, 2006). Keempat komponen tersebut adalah:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan (observasi)
4. Refleksi

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan membaca anak kelompok B TK Kusuma Mulya Mojokerep Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam menggunakan metode FONIK.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan membaca anak kelompok B TK Kusuma Mulya Mojokerep Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan instrumen pedoman praktek langsung dan unjuk kerja.
   b. Data tentang kemampuan membaca dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan instrumen lembar observasi guru.
3. Instrumen Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah menganalisa datanya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung prosentaseanak yang mendapatkan bintang 1. Bintang 2,

bintang 3, dan bintang 4 dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu (bintang 1, 2, 3, atau 4)

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan.

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Dengan pedoman pada kriteria keberhasilan tindakan yang terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-skurangnya 75%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari yang mengajukan judul, pembuatan skripsi, seminar skripsi, revisi skripsi, pelaksanaan PTK, analisa data dan penarikan kesimpulan, serta penulisan laporan direncanakan mulai bulan november sampai dengan bulan april.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

1. Penelitian ini diadakan di Taman Kanak-Kanak Kusuma Mulya Mojokerep Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan metode yang tepat, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.Taman Kanak-kanak Kusuma Mulya Mojokerep Plemahan Kediri berdiri tahun 1994 dan alamatnya di Desa Mojokerep Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, yang terdiri dari 4 ruang kelas, 1 ruang kantor dengan jumlah siswa 102 anak dan di asuh oleh 5 orang guru.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan bahasa dalam pembelajaran membaca anak kelompok B TK Kusuma Mulya Mojokerep Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 masih rendah.

Berdasarkan hasil penelitian awal, jumlah anak yang sudah mampu mencapai indikator keberhasilan masih sedikit. Dari 29 anak hanya 7 anak yang dapat membaca tanpa bantuan guru sedangkan 22 anak masih memerlukan bantuan guru khususnya dalam

kemampuan membaca. Hal ini berarti kemampuan bahasa anak dalam pembelajaran membaca masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1

Kemampuan membaca anak

Pra Tindakan

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria ketuntasan: minimal bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Belum Tuntas	Tuntas
1	Ahmad		√			√	
2	Albi		√			√	
3	Akbar		√			√	
4	Ardi	√				√	
5	Alfi	√				√	
6	Azam	√				√	
7	Andin		√			√	
8	Cecil	√				√	
9	Dimas	√				√	
10	Faiz			√			√
11	Ferdi		√			√	
12	Gio			√			√
13	Kevin			√			√
14	Maulana		√			√	
15	Mayang			√			√
16	Mirza			√			√
17	Neva		√			√	
18	Pandu		√			√	
19	Radit		√			√	
20	Raka	√				√	
21	Ridho		√			√	
22	Surya		√			√	
23	Irma	√				√	
24	Izza			√			√
25	Putri			√			√
26	Vita		√			√	
27	Vina	√				√	
28	Vira	√				√	
29	Sefa	√				√	
Jumlah		10	12	7	0	22	
Prosentase		34,48 %	41,37 %	24,13 %	0 %	75,86 %	24,13 %

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆) sebesar 34,48% atau sebanyak 10 anak, prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (☆☆) sebesar 41,37% atau sebanyak 12 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (☆☆☆) sebesar 24,13% atau sebanyak 7 anak dan masih belum terdapat anak yang mendapatkan bintang empat (☆☆☆☆) .

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Kelompok : A

Tema/ Sub Tema :Alam Semesta/ Bulan

Semester/ Minggu : II/ 11

Hari/ Tanggal : Selasa, 3 Mei 2016

Setelah melakukan tindakan penelitian dan pengamatan pada siklus I, Peneliti memperoleh data hasil kemampuan membaca anak didik dengan peraga fonik yang telah dilakukan anak didik kelompok B TK Kusuma Mulya Mojokerep Plemahan Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dan data hasil kolaborator terhadap peneliti yang akan di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

1) Data kemampuan membaca anak.

Tabel 4.2

Hasil Observasi kemampuan membaca melalui metode fonik pada siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penelitian				Kriteria ketuntasan minimal : 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Belum Tuntas	Tuntas
1	Ahmad		√			√	
2	Albi		√			√	
3	Akbar		√			√	
4	Ardi			√			√
5	Alfi				√		√
6	Azam		√			√	
7	Andin		√			√	
8	Cecil				√		√
9	Dimas			√			√
10	Faiz		√			√	
11	Ferdi			√			√
12	Gio				√		√
13	Kevin		√			√	
14	Maulana		√			√	
15	Mayang		√			√	
16	Mirza			√			√
17	Neva		√			√	
18	Pandu			√			√
19	Radit		√			√	
20	Raka			√			√
21	Ridho	√				√	
22	Surya			√			√
23	Irma		√			√	
24	Izza			√			√
25	Putri	√				√	
26	Vita	√				√	
27	Vina			√			√
28	Vira	√				√	
29	Seva			√			√
Jumlah		4	12	10	3	13	16
Prosentase		13,79%	41,37%	34,48%	10,36%	44,82%	55,18%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menjelaskan bahwa prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆) sebesar 13,79% atau sebanyak 4 anak yaitu sebagai berikut : 1) Ridho mengganggu temanya yang sedang belajar tidak mau mendengarkan guru sehingga tidak paham membaca dengan metode fonik. 2) Putri mendapatkan bintang satu karena tidak aktif dalam pembelajaran membaca. 3) Vita mendapat bintang satu karena asyik bermain sendiri tidak mau mendengarkan guru. 4)Vira mendapatkan bintang satu karena tidak semngat dalam belajar. prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (☆☆) sebesar 41,37% atau sebanyak 12 anak, dikarenakan rata-rata semua anak masih belum bisa mendengarkan perintah guru dalam membaca melalui metode fonik. prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (☆☆☆) sebesar 34,48%atau sebanyak 10 anak, sedangkan prosentase anak yangmendapatkan bintang empat (☆☆☆☆) sebesar 10,34% atau sebanyak 3 anak.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan membaca anak pada siklus I masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah yaitu dengan prosentase kemampuan membaca sebesar 55,18% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2) Data kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Instrumen Lembar Observasi Guru

Tabel 4.3 Pedoman penilaian guru

No	Aspek yang di amati	Nilai			Keterangan
		B	C	K	
1	Guru menyediakan dan menyiapkan media pembelajaran	√			Guru menyiapkan dan menyediakan media pembelajaran dengan baiksehingga anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran

☆☆

☆☆☆

2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.			√	Guru dalam menjelaskan tujuan pembelajaran masih kurang bisa diterima anak didik, sehingga prestasinya kurang maksimal
3	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik		√		Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah cukup baik, sehingga anak didik sudah mampu untuk memahami materi walaupun belum maksimal
4	Guru memotivasi anak untuk aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran			√	Guru masih kurang dalam memotivasi anak untuk aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga anak menjadi kurang memperhatikan.
5	Guru merespon anak pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.		√		Guru dalam merespon anak pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah cukup sehingga anak mau bertanya aktif pada guru.

Dari hasil pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti setelahdilaksanakan tindakan, baik itu tentang keberhasilan anak dalam pembelajaran maupun tentang kegiatan guru selama proses pembelajaran dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Persentase ketuntasan belajar anak pada siklus I dalam membaca kata sederhana menggunakakan metode fonik

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	16 Anak	55,18%
2	Belum Tuntas	13 Anak	44,18%
Jumlah		20 Anak	100 %

Berdasarkan data di atas diketahui kemampuan anak membaca anak yang diperoleh sebelum pelaksanaan tindakan (pra tindakan) dan pelaksanaan siklus I terjadi peningkatan, persentase kemampuan membaca anak pada siklus I sebesar 55,18% terjadi peningkatan 31,05% dari persentase kemampuan membaca anak pada pra tindakan. Sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan perolehan persentase pada siklus I masih belum mencapai keberhasilan.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Kelompok : B

Tema/Sub Tema : Alam Semesta Bintang

Semester/ Minggu : II/ 12

Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Mei 2016

Pada pelaksanaan siklus II ini, guru sebagai peneliti kembali melakukan pengamatan atau observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan hasil sebagai berikut :

1. Data kemampuan membaca anak

Tabel 4.5

Hasil pengamatan pembelajaran membaca dengan peraga fonik pada siklus II.

No	Nama Anak	Hasil Penelitian				Kriteria ketuntasan minimal : 3	
						Belum Tuntas	Tuntas

1	Ahmad			√			√
2	Albi				√		√
3	Akbar			√			√
4	Ardi			√			√
5	Alfi			√			√
6	Azam				√		√
7	Andin			√			√
8	Cecil				√		√
9	Dimas				√		√
10	Faiz			√			√
11	Ferdi			√			√
12	Gio				√		√
13	Kevin			√			√
14	Maulana				√		√
15	Mayang			√			√
16	Mirza			√			√
17	Neva			√			√
18	Pandu				√		√
19	Radit				√		√
20	Raka				√		√
21	Ridho		√			√	
22	Surya				√		√
23	Irma		√			√	
24	Izza				√		√
25	Putri		√			√	
26	Vita				√		√
27	Vina		√			√	
28	Vira				√		√
29	Seva		√			√	
Jumlah		0	5	11	13	5	24
Prosentase		0%	17,24 %	37,93 %	44,82%	17,24%	82,76%

Berdasarkan tabel 4.5 menjelaskan bahwa persentase anak yang mendapatkan bintang satu( ) sebesar 0% atau sebanya 0 anak, persentase anak yang mendapat bintang dua ( ) sebesar 17,24% atau sebanyak 5 anak yaitu 1) ridho mau membaca tetapi masih dengan bantuan guru. 2) Putri sudah mau mendengarkan penjelasan guru dan mampu membaca meskipun dengan bantuan guru. 3) Irma sudah mau mendengarkan tetapi masih dengan bantuan guru. 4) Vina bisa membaca namun masih dengan bantuan guru. 5) Seva berbicara sendiri waktu belajar dan masih belum dapat membaca kata sederhana dengan baik, persentase anak yang mendapat bintang tiga ( ) sebesar 37,93% atau sebanyak 11 anak, sedangkan persentase anak yang mendapatkan bintang empat ( ) sebesar 44,82% atau sebanyak 13 anak.

Instrumen Lembar Observasi Guru

Tabel 4.6 Pedoman penilaian guru

No	Aspek yang di amati	Nilai			Keterangan
		B	C	K	
1	Guru menyediakan dan menyiapkan media pembelajaran	√			Guru menyiapkan dan menyediakan media pembelajaran dengan baik sehingga anak tertarik mengikuti.
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√			Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sudah baik, sehingga anak mampu memahami dengan baik.
3	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik	√			Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah baik, sehingga anak-anak aktif memperhatikannya.
4	Guru memotivasi anak untuk aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran	√			Guru sudah baik dalam memotivasi semangat belajar anak sehingga mau aktif dalam pembelajaran.
5	Guru merespon anak pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran		√		Guru dalam merespon anak pada saat pembelajaran membaca dengan peraga fonik sudah cukup sehingga anak termotivasi untuk membacanya.

Dari hasil pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti setelah dilaksanakan tindakan tentang keberhasilan anak dalam mengembangkan kemampuan membaca melalui metode fonik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7

Persentase ketuntasan belajar anak pada siklus II dalam membaca kata sederhana menggunakakan metode fonik

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	24 Anak	82,76%
2	Belum Tuntas	5 Anak	17,24%
Jumlah		20 Anak	100 %

Berdasarkan data di atas di ketahui kemampuan membaca anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus I terjadi kenaikan sebesar 55,18% sehingga persentase kemampuan membaca anak pada siklus II 82,76% melebihi target ketuntasan belajar minimal yang telah di tetapkan sebesar 75%

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

Tabel 4.8

Hasil penilaian anak dalam membaca melalui metode fonik mulai pra siklus sampai dengan siklus II Pada Anak Kelompok B di TK Kusuma Mulya Mojokerep

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II
1	☆	34,48%	13,79%	0%
2	☆ ☆	41,37%	41,37%	17,24%
3	☆☆☆	24,13%	34,48%	37,93%
4	☆☆☆☆	0%	10,36%	44,82%
	Jumlah	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas hasil yang dicapai pada siklus I, analisa kegiatan membaca melalui metode fonik belum mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan. Hal ini karena ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif yang belum teratasi yaitu masih ada anak yang bermain sendiri tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran sehingga konsentrasi anak di dalam kelas terganggu, Masih ada beberapa anak yang belum mencapai ketuntasan minimal, hal ini dikarenakan masih ada beberapa anak yang membutuhkan bimbingan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca melalui metode fonik.

Tabel 4.9

Hasil Penilaian Persentase Ketuntasan Belajar Anak Dalam membaca melalui metode fonik Mulai pra tindakan sampai Siklus II Pada Anak Kelompok B di TK Kusuma Mulya Mojokerep

No	Jumlah Anak Didik	Persentase Ketuntasan Belajar		
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	29	24,13%	55,18%	82,76%

Berdasarkan uraian diatas setelah dilakukan analisis dan refleksi dari mulai pra tindakan,siklus I, siklus II. Diketahui bahwa ketuntasan belajar sebelum dilakukan tindakan hanya 24,13%. Setelah dilakukan tindakan siklus I naik menjadi 55,18 %, siklus II naik menjadi 82,76%.

Tindakan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui metode fonik pada kelompok B di TK Kusuma Mulya Mojokerep Plemahan Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 membawa hasil. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi " kemampuan membaca melalui metode fonik pada anak kelompok B di TK Kusuma Mulya Mojokerep Plemahan Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016" dapat meningkat sesuai yang kita inginkan.

D. Kendala dan Keterbatasan

Kendala dan keterbatasan peneliti pada saat penelitian adalah Sebagai berikut : Pertama, faktor jumlah anak yang relatif banyak, sehingga perlu adanya kerja ekstra keras untuk mengatasi anak yang jumlahnya lebih dari 25. Kedua, adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Ketiga, kurangnya diskusi dengan kolaborator yang rumahnya relatif jauh.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anonymous, 2001. Di daktik metodik di Taman Kanak-Kanak. Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto. 2006. *PenelitianTindakan Kelas.* Jakarta:Bumi Aksara.

BalitbangPendidikandanKebudayaan, 1997.*Bimbingandan Penyuluhan*, Depdikbud, Jakarta

Depdikbud, 2005 Kurikulum, 2004 *StandartKompetensi TK dan RA*, DirjenPendidikanDasardanMenengah, Jakarta :Depdikbud

Drs. Suryanto, M.Si ,dkk. *PenelitianTindakanKelas* :KementerianPendidikanNasionalUniver

sitas Nusantara PGRI KEDIRI PanitiaSertifikasi Guru (PSG) Rayon 143.

Firmanawaty Sutan, 2004. Tiga langkah praktis menjadikan anak maniak membaca: Membesarkan buah hati dengan buku. Jakarta: Puspa swara.

Flood, James dan Diaden Lapp, 1981. Language Reading Intruction for the young child. New York: Macmillan Publising Company.

IGAK Wardhani&KuswayaWihardit, *PenelitianTindakanKelas*:Universitas Terbuka.

Kamidjan, 1996. Teori membaca. Surabaya: JPBSI FPBS IKIP Surabaya.

Kementerian Agama. 2006. *Al Qur'an danTerjemahnya.*Semarang:CVToha Putra

Kemendiknas, 2010.*Kumpulan PedomanPembelajaran Taman Kanak-Kanak.*Jakarta:DirjenPendidikan.

Muchlisoh, 1992. Materi pokok pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud. Proyek pusat pengembangan perataan Guru Tertulis.

Nurbiana Dhieni, dkk 2005, *TahapanKemampuanMembacaAnak* : *MetodePengembanganBahasa*, PenerbitUiversitas Terbuka.

Nurhadi, 1987. Membaca cepat dan efektif. Bandung: Sinar baru.

Saodih, 2006. Metode penelitian tindakan. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sjarkawi.2006. *PembentukanKepribadianAnak.*Jakarta: BumiAksara.

Sujiono, Bambang, 2005. Menu Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta: Yayasan Pendidikan Indonesia.

Sumarti M Thahir, 2012. Kurikulum dan Manajemen Sentra CBIFONIK. Depok: Pustaka Educenter.

Tarigan, 1984. Prinsip-prinsip dasar sastra. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G., 1986. Membacasebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.

Undang-UndangRepublik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentangSistemPendidikanNasional,Surabaya : Apollo.